

Di Kirimkan, Januari 2023
Di Terima, Maret 2023

**Pengabdian Masyarakat, Penyuluhan Tantangan
Kewirausahaan Mikro Kecil (UMK) Pada Era Digital Pasca
New Normal di Desa Guaemaadu Jailolo Kabupaten
Halmahera Barat**

¹Bakri Soamole

²Prince Charles Heston Runtuuwu

³Muhammad Khotib

^{1,2,3} Universitas Khairun

Jl. Jusuf Abdulrahman, Ternate Selatan 97719

²e-mail:fadylisti@yahoo.co.id, pcharlian@gmail.com,m.khotib@gmail.com

Abstrak

Perubahan perekonomian setiap daerah mengalami pergeseran dan cara pandang dalam membenahi Perekonomian secara digitalisasi Pasca New Normal dan cepat melalui internet, FB,Whatsap, dan You-tube Sehingga permasalahan yang di hadapi pada usaha mikro dan kecil ikut memahami tantangan dan peluang dalam berusaha. Pengalaman inilah daerah dapat menyesuaikan Perkembangan kekinian melalui digitalisasi internet hampir sama pada semua bidang perdagangan. investasi, pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan yang sangat rentan mengalami kemunduran pada masa terjadinya krisis, dan Covid-19. Salah satu yang terpengaruh paling besar adalah Usaha Kecil dan Mikro (UKM). Usaha mikro kecil merupakan elemen yang paling banyak menunjang pada perekonomian keluarga. UMKM menjadi pilar dari ketersediaan lapangan pekerjaan terutama bagi penduduk di daerah Kabupaten Halmahera Barat desa Guaemaadu jailolo merupakan Daerah Yang cukup kesibukan dengan Perdagangan yang cukup berkembang dan mempunyai jumlah Usaha Mikro Kecil yang menyumbang sebanyak Kontribusi Bagi Pendapatan Daerah dan menyerap Tenaga kerja.

Kata Kunci : Digitalisasi pada usaha mikro dan kecil di desa Giaemaadu,Jailolo



1. ANALISIS SITUASI

Ketika krisis ekonomi terjadi pada tahun 1998, sebagian besar bahan baku industri skala besar di Indonesia masih bergantung kepada pasokan impor. Oleh karena itu menyebabkan biaya bahan baku ikut naik akibat nilai rupiah yang turun terhadap nilai tukar dolar. Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memang turut terpengaruh dampak dari krisis tersebut, tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama, karena relatif sedikit menggunakan bahan baku impor. Itulah mengapa pada saat terjadi krisis ekonomi banyak perusahaan-perusahaan besar mengalami kolaps, sedangkan usaha mikro dan kecil relatif mampu bertahan, bahkan pertumbuhannya menunjukkan peningkatan (Departemen KUMKM, 2004) dalam (Santoso, 2008).

Tambunan (2012) menyatakan bahwa peran UMK di negeri ini sangat penting terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan. Fakta ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok usaha tersebut jauh lebih besar dibandingkan tenaga kerja yang diserap oleh usaha besar (UB). Dalam upaya memperkuat pondasi perekonomian Indonesia saat ini, maka sektor UMK menjadi pilihan strategis. Dasarnya, karena sektor tersebut berperan optimal sebagai penggerak utama ekonomi. Hal ini ditandai besarnya kontribusi sektor UMK terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Berikut ini tabel perkembangan unit usaha mikro dan kecil, penyerapan tenaga kerja, PDB dan Investasi atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2014-2022



Unit Usaha	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Usaha Mikro	52.176.771	53.504.416	54.559.969	5.856.176	57.189,39	58.521.987	60.863.578	62.106.900	63.350.222
Usaha Kecil	546.643	568.397	602.195	629.418	654.222	681.522	731.047	757.09	783.132
Penyerapan Tenaga Kerja									
Usaha Mikro	89.960.695	91.729.384	94.957.797	99.859.517	104.624.466	110.807.864	103.839.015	107.232.992	107.376.540
Usaha Kecil	3.520.497	3.768.885	3.919.992	4.535.970	5.570.231	7.307.503	5.402.073	5.704.321	5.831.256
PDB Atas Dasar Harga Konstan 2000									
Usaha Mikro	682.259,80	719.070,20	761.228,80	790.825,60	807.804,50	848.985,00	2.736.613,70	2.856.607,80	2.927.890,50
Usaha Kecil	224.311,00	239.111,40	261.315,80	294.260,70	342.579,20	395.426,00	1.123.131,80	1.191.871,10	1.355.705,70
Investasi Atas Dasar Harga Konstan 2000									
Usaha Mikro	37.144,90	42.240,10	42.351,30	44.711,30	42.053,30	45.387,00	194.124,60	203.583,00	206.233,60
Usaha Kecil	85.714,90	93.856,60	94.779,40	104.726,40	111.652,80	116.970,00	471.627,50	496.161,10	522.653,90

Dari Tabel 1.1 tercatat dari tahun 2014-2022, unit UMK mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 unit usaha mikro sebesar 52.176.771 dan usaha kecil sebesar 546.643, angka ini meningkat pada tahun 2021 dimana usaha mikro sebesar 63.350.222 dan usaha kecil sebesar 783.132. Dari segmen penyerapan tenaga kerja tertinggi terjadi pada tahun 2018 yakni sebesar 110.807.864 di usaha mikro dan usaha kecil sebesar 7.307.503. Pada sisi kontribusi PDB atas dasar harga konstan 2000, di usaha mikro sebesar 682.259,80 dan usaha kecil sebesar 224.311,00. Hal tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2018, di usaha mikro sebesar 2.927.890,50 dan usaha kecil sebesar 1.355.705,70. Sedangkan investasi atas dasar harga konstan 2000, usaha mikro dan kecil selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, usaha mikro sebesar 37.144,90 dan usaha kecil sebesar 85.714,90. Kemudian pada tahun 2021, usaha mikro sebesar 206.233,60 dan usaha kecil sebesar 522.653,90. Data tersebut menunjukkan bahwa UMK memiliki peran begitu besar dalam menopang *basic* pembangunan ekonomi. Tanjung (2016:12) menegaskan bahwa kebijakan yang berkonsentrasi mengembangkan UMK merupakan alternatif penting guna mengantisipasi berbagai persoalan ekonomi yang pernah terjadi selama ini, selain juga merupakan tuntutan konstitusi dalam



memberdayakan berbagai sektor ekonomi untuk skala UMK. Disisi lain, keunggulan UMK dapat berpartisipasi dalam jaringan produksi dan pemasaran global, bahkan UMK memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis, yang terbentuk karena struktur organisasi dan kerja UMK lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar. Daya tahan yang fleksibilitas ini menjadikan UMK digunakan oleh sebagian besar masyarakat sebagai sumber utama penghidupan (Kementrian Koperasi dan tenaga UKM RI:2018)

Perekonomian secara digital dan cepat melalui internet, FB, Whatshap, You-tube Sehingga permasalahan yang di hadapi pada usaha mikro dan kecil ikut memahami tantangan dan peluang dalam berusaha. Pengalaman inilah daerah dapat menyesuaikan Perkembangan kekinian melalui digitalisasi internet hampir sama pada semua bidang.

Perdagangan. Investasi, pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan yang sangat rentan mengalami kemunduran pada masa terjadinya krisis ini dan Covid-19. Salah satu yang terpengaruh paling besar adalah Usaha Mikro Kecil dan Mikro (UMK). Di Provinsi Maluku Utara, UMK merupakan kelompok ekonomi terbesar dalam perekonomian Maluku Utara. Dari hasil Sensus Ekonomi (SE) 2016- lanjutan dalam Badan Pusat Statistik (2019), jumlah usaha ini mencapai 98,84 persen dari total usaha nonpertanian di Maluku Utara. Usaha ini menjadi pilihan sebagian besar masyarakat karena tidak mengandalkan bahan baku impor dan lebih memanfaatkan sumber daya lokal baik dari sisi sumber daya manusia, modal, bahan baku, maupun peralatannya. Gambar 1.1 menunjukkan gambaran tentang sebaran UMK menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara



2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode Penyuluhan. Keikut sertaan, peran serta atau keterlibatan

kelompok usaha kecil mikro yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya. Pengertian prinsip partisipasi adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, atau dalam bentuk materil (Andriany, 2018). Dari analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi Mitra (*Usaha mikro Kecil*), maka dapat dinyatakan pemilihan aspek kelayakan bisnis yang ditetapkan untuk menyelesaikan dan mencari solusi untuk permasalahan Mitra untuk kegiatan pada Saat Pasca New Normal :

Jenis Aspek	Solusi Permasalahan	Metode Kegiatan
Bisnis	Penyuluhan Operasional Literasi Digital Peluang Dan Tantangan	Penyuluhan, Konsultasi dan diskusi
	Penyuluhan Pengembangan kiat-kiat Wirausaha Usaha Kecil	Penyuluhan, Konsultasi dan diskusi
	Penyuluhan tentang penggunaan Platform digital <i>E-Commerce</i>	Penyuluhan, Konsultasi dan diskusi.

Nama Tahapan	Penjelasan Tahapan
Tahapan Perencanaan atau Pra Pelaksanaan Tahapan Perencanaan	Melakukan analisis situasi, Pemetaan permasalahan, pembuatan proposal, komunikasi awal dengan Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM).
Tahapan Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei Awal 2. Meminta izin kepada pihak pemerintah kelurahan untuk melaksanakan kegiatan PKM 3. Meminta Mitra untuk memberikan informasi kepada anggota dan masyarakat yang mau dilibatkan pada kegiatan PKM 4. Tim PKM menyiapkan Materi Penyuluhan 5. Tim PKM memberikan Materi tentang Peluang dan tantangan Usaha kecil Mikro dalam penggunaan Digital.
Tahapan Evaluasi	Evaluasi program, pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir pelaksanaan PKM-S dan luaran berupa video kegiatan yang di unggah di Youtube, artikel yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian, serta kegiatan juga terpublish pada media malut post online.



Peran Mitra pada Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah Caffe, Rumah Makan salah satu Usaha Mikro kecil yang berlokasi di Desa Guaemaadu jailolo kabupaten Halmahera Barat yang bisnisnya Mulai menggunakan Digital internetFB dan Whatsap, dimana penjualan dan pendapatan bisnisnya Mulai Membaik. Berdasarkan pada survei awal kepada Mitra, Tim menemukan fakta bahwa Aspek permodalan membuat UMK mengalami Naik penurunan pendapatan. Sehingga UMK harus mempunya startegi pemasaran digital yang sesuai untuk dapat bertahan dengan keadaan yang tidak stabil.perilaku konsumen lebih senang menggunakan dan beralih ke E-Commerce seperti *go-food*, Shopee, Lazada, Tokopedia, dan sebagainya.

Kualifikasi Tim PKM yang terlibat pada prgram ini terdiri dari seorang ketua pelaksana dan 2 orang anggota pengusul serta 2 orang mahasiswa dari Univesitas Khairun masing-masing 1 dari Program Studi Manajemen dan 1 lagi dari Program Studi Ilmu manajemen dan ilmu ekonomi. Berikut ini tabel ringkasan kualifikasi Tim PKM beserta Pembagian tugasnya:

No	Nama	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Bakri Soamole, S.E.,M.Si / Ketua Pengusul	Ilmu Ekonomi	Mengkoordinasikan setiap Kegiatan Tim. Membagi Tugas Kerja Tim. Melaksanakan Survei awal. Menyusun Program PKM. Menyusun Laporan Kemajuan dan Akhir. Mempersiapkan Publikasi.
2	Dr. Prince Charles H.R. SE., M.Si / Anggota Pengusul 2	Ilmu Ekonomi	Membantu Ketua menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir. Menyusun Pelatihan Digitalisasi UMK Mendampingi dan mengarahkan mahasiswa yang terlibat dalam Tim.
3	2 Mahasiswa	Ilmu Ekonomi manajemen	Membantu Melakukan Survei awal. Terlibat dalam penyusunan program. Terlibat dalam pelaksanaan Program. Pendampingan kepada Mitra.



Melihat topik dari prgram PKM diatas maka disiplin ilmu Tim sudah layak untuk melaksanakan program yang direncanakan. Kami berharap dengan kompetensi yang dimiliki Tim bisa memberikan dampak yang signifikan untuk peningkatan pengembangan bisnis dari Mitra dengan penguatan pada proses digitalisasi UMKM agar Mitra bisa mendapatkan solusi yang berkelanjutan untuk bisnis mereka. Dan untuk keterlibatan mahasiswa untuk program ini akan diberikan *reward* berupa rekognisi SKS dengan menyesuaikan peraturan dan panduan yang ada.

Partisipasi Mitra

Mitra berpartisipasi aktif dalam kegiatan Prgram Kemitraan Masyarakat tentang “*Penyuluhan Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam pengenalan Literasi Digital*” dengan membantu Tim perihal rekrutmen peserta yang juga melibatkan Kelompok UMK lainnya yang turut hadir dalam kegiatan PKM serta menyediakan tempat atau lokasi pelatihan yang rencananya menggunakan Pada Lokasi dari Mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang berfungsi untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu objek yang beroperasi secara umum. Analisis SWOT dilakukan untuk merumuskan strategi pengembangan UMK didesa Guaemaadu jailolo Kabupaten Halmahera Barat. Untuk dapat merumuskan strategi berdasarkan faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap UMK di Kabupaten Halmahera Barat, maka terlebih dahulu dilakukan identifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang berpotensi ditemukan di Kabupaten Halmahera Barat. Faktor-faktor ini yang akan digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi peembangan UMK dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta sekaligus meminimumkan kelemahan dan ancaman yang ada.



Faktor internal merupakan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap upaya pengembangan UMK di Kabupaten Halmahera Barat. Faktor ini terdiri atas kekuatan yang mendukung kegiatan dan faktor kelemahan yang bertolak belakang dengan faktor sebelumnya. Faktor internal tersebut ditunjukkan pada Tabel.

Tabel 4.1
Faktor internal yang mempengaruhi pengembangan UKM Di
Desa Guaemaadu Jailolo Kabupaten Halmahera Barat

No	Faktor Internal
	Kekuatan (<i>Strength</i>)
1	Penyerapan tenaga kerja
2	Efisiensi Waktu Produksi
3	Pemanfaatan media online (Digital) FB, Whatsap
4	Tempat strategis, aman, dan nyaman
5	Bantuan dan dukungan dari pemerintah
	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1	Tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja yang rendah
2	Lemahnya Faktor manajemen usaha
3	Peralatan yang digunakan masih manual dan Sederhana
4	Tidak ada kerja sama antar UMK
5	Rendahnya akses permodalan pada lembaga keuangan

Selain faktor internal yang berasal dari dalam, 39 faktor eksternal merupakan faktor yang juga dapat berdampak pada pengembangan UMK di Kabupaten Halmahera Barat. Faktor ini terdiri atas peluang dan ancaman yang mungkin timbul dalam kegiatan pengembangan UMK di Kabupaten Halmahera Barat.



Tabel 4.2
Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan
UMK di Desa Guaemaadu Jailolo Kabupaten
Halamhera Barat

No	Faktor Eksternal
	Peluang (<i>opportunities</i>)
1	Tersedia bahan baku yang melimpah
2	Banyaknya permintaan/luasnya pangsa pasar
3	Bermitra dengan pemerintah/pihak lain
4	Program pelatihan kewirausahaan
5	Diferensiasi dan inovasi produksi
	Ancaman (<i>Treaths</i>)
1	Semakin banyak kompetitor dari Kab/Kota lain
2	Keterbatasan bahan baku
3	Krisis akibat factor covid
4	Pasukan harga bahan baku yang terus meningkat

Tabel 4.3. Strategi *Strength-Opportunities*

No	Faktor Internal	Faktor Eksternal
	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Peluang (<i>opportunities</i>)
1	Penyerapan tenaga kerja	Tersedia bahan baku yang melimpah
2	Efisiensi Waktu Produksi	Banyaknya permintaan/luasnya pangsa pasar
3	Pemanfaatan media online Digital	Bermitra dengan pemerintah/pihak lain
4	Tempat strategis, aman, dan Nyaman	Program pelatihan kewirausahaan
5	Bantuan dan dukungan dari Pemerintah	Diferensiasi dan inovasi produk
Strategi SO		
1	Meningkatkan Sarana Prasarana dan penyaluran-penyuluhan kewirausahaan untuk menciptakan produk-produk yang inovatif	
2	Memperluas jaringan usaha melalui pemanfaatan media online Digital dan bekerja sama dengan UMK/pihak lainnya	
3	Meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dan menggunakan teknologi Digital yang tepat guna	
4	Meningkatkan modal usaha untuk Mengembangkan produktifitas	



Pada gambar diatas menunjukkan hierarki pengambilan keputusan dalam pemilihan strategi pengembangan UMK disusun dalam tiga level. Level pertama menjadi fokus analisis yaitu strategi pengembangan UMK Kabupaten Halmahera Barat. Level kedua hierarki yaitu variabel kriteria yang berpengaruh terhadap pengembangan UMK. Terdapat empat kriteria pokok meliputi sarana prasarana dan SDM, jaringan usaha, manajemen dan teknologi, dan permodalan. Berdasarkan analisis SWOT, dapat dirumuskan alternatif kebijakan pada level ketiga. Secara garis besar terdapat empat alternatif kebijakan yang dapat dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan sarana prasarana dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan untuk menciptakan produk-produk yang inovatif.
2. Memperluas jaringan usaha melalui pemanfaatan media online Digital dan bekerja sama dengan UMK/pihak lainnya.
3. Meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dan menggunakan teknologi yang tepat guna.
4. Meningkatkan modal usaha untuk mengembangkan produktifitas

Gambar 1. Suasana usaha Mikro Kecil Fotto Copy dan Penjilidan Dokumentasi Pengabdian



Prioritas utama Fotto Copy dan Penjilidan strategi pengembangan UMK desa Guaemaadu Jailolo Kabupaten Halmahera Barat yaitu dengan Meningkatkan modal usaha untuk mengembangkan produktifitas. Berdasarkan hasil observasi dan mewawancarai pelaku UMK di Kabupaten Halmahera Barat sebagian besar modal usaha yang digunakan bersumber dari dana pribadi. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMK memerlukan penambahan modal. Sehingga potensi untuk mengembangkan usaha melalui penambahan modal dari sumber lain seperti kredit

perbankan atau koperasi akan mendorong pengembangan usaha mereka.

Gambar 2. Dukumentasi Suasana Caffe saat New Normal



Suasana Caffe dalam Bincang kecil memberikan pengamatan dalam dalam manajemen Usaha Prioritas kedua adalah meningkatkan meningkatkan pengelolaan usaha dan menggunakan teknologi yang tepat guna. Kegiatan manajemen usaha yang diterapkan oleh UMK masih sederhana.

Prioritas ketiga adalah meningkatkan sarana prasarana dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan untuk menciptakan produk-produk yang inovatif. Penyediaan sarana dan prasaran merupakan salah satu penunjang pengembangan UMK dengan cara pemerintah dapat menyediakan tempat



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada UMK Kabupaten Halmahera Barat terdapat faktor pendukung dan penghambat pengembangan UMK di Kabupaten Halmahera Barat Saat New Normal. Faktor pendukung di antaranya :

1. Banyaknya bahan baku yang tersedia, untuk kebutuhan konsumsi lokal pada saat New Normal
2. Tersedia banyaknya tenaga kerja, banyak mlinial
3. Efesiennya waktu produksi

Faktor penghambat diantaranya :

1. Tingkat pendidikan dan keterampilan relatif masih rendah,
2. Rendahnya akses permodalan pada lembaga keuangan,
3. Minimnya sarana prasarana penunjang UMK,
4. Manajemen usaha belum maksimal



Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Volume 4, Nomor 1
Maret 2023

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini, kami ingin menyampaikan terima kepada pihak Perguruan Tinggi Universitas Khairun yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Sejalan dengan itu, tidak lupa ucapan terima juga buat pemerintah Desa Guaemaadu, Jailolo Kabupaten Halmahera Barat yang telah menyambut kami dan terutama UMK caffe Pantai Teluk Jailolo, Tempat Fotto Cappy Jalan Baru, yang begitu hangat menyambut dan melayani kami dalam kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam keberhasilan kegiatan ini.



**Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Volume 4, Nomor 1
Maret 2023**

DAFTAR PUSTAKA

- Alyas dan Rakib M. 2017. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros Di Kabupaten Maros)". Volume 19 No. 2 : 114 – 120.
- Amenda T., dan Nurmala. 2013. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Perkampungan Industri Kecil, Cakung, Jakarta Timur)". Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Anggraeni F., Hardjanto I., Hayat A. 2008. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295
- Andriany, D., Hasibuan, L. S., & Rahayu, S. E. (2018). Pengembangan model pendekatan partisipatif dalam memberdayakan masyarakat miskin kota Medan untuk memperbaiki taraf hidup. Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.
- Agung in Central Jakarta. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 2(4B), 433–445. <https://doi.org/10.21276/sjbms> .
- BPS Provinsi Maluku Utara. 2021. Analisis Hasil Se2016 Lanjutan Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Provinsi Maluku Utara.
- BPS Kabupaten Halmahera Barat. 2020. Kabupaten Halmahera Barat Dalam Angka.
- BPS Kabupaten Halmahera Barat. 2020. Indikator Ketenagakerjaan.
- Yuningsih, S., Sudya, R., Amhal, H. I., & Gupitasari, F. (2021). Pendampingan Pemasaran Produk Ukm Mie Ayam Melalui Sistem Digitalisasi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Cinere, Kota Depok, Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Elia, G., Margherita, A., & Passiante, G. (2020). Digital entrepreneurship ecosystem: How digital technologie and collective intelligence are reshaping the entrepreneurial process. *Technological Forecasting and Social Change*, 150, 11979., 1(1).



Primatami A. dan Hidayati N. 2019. "Perkembangan Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2006 – 2016". Vol. 21 No. 03. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

Rangkuti F. 2014. *Teknik Membedah Kasus Bisnis : Analisis SWOT*. Cetakan

Delapan Belas, Jakarta : PT Gramedia

Renaningtyas L. D. 2016. "Strategi Pengembangan Umkm Dan Industri Kreatif Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar

Risnawati N. 2018. "Profil Umk, Permasalahan Dan Upaya Pemberdayaannya Di Kabupaten Sumedang". Vol 9, Nomor 1, 13 – 29. Institut Manajemen Koperasi Indonesia.

Roheni M. 2014. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat". Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Administrasi Negara Universitas Wiraraja.

Saaty L. Thomas. 1993. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin. Proses Hirarki Analitik Untuk Pengambilan Keputusan Dalam Situasi yang Kompleks*. Cet. Kedua. Jakarta : Gramedia

Santoso, A. 2008."Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di UKM Kambing Desa Cikarawang Kecamatan Darmaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cet. Empat belas. Bandung : Alfabeta

Tambunan, T. 2012. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-isu*

Penting. Cet. Pertama, Jakarta : LP3ES

Tambunan, T. 2017. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*. Cet.

Pertama, Bogor : Galia Indonesia.

Tambunan, T. 2013. *Umkm Indonesia*. Jakarta : Universitas Trisakti

Tanjung, M. Azrul. 2016. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian*

Indonesia. Jakarta : Erlangga

Ummi N., Meutia., Ismail T. 2017. "Strategi Pengembangan Klaster Bisnis Umk Banten Berbasis Kekhasan Lokal Dengan Pendekatan Diamond



Cluster, Analisis Swot Dan Analytical Hierarchy Process”. Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha

Mikro, Kecil, Dan Menengah

Waluyo F. 2018. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus: Perkampungan Industri Karanganyar Pesawaran)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.)



**Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Volume 4, Nomor 1
Maret 2023**